

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja operasional Bus Trans Jatim Koridor V dengan rute Surabaya-Bangkalan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kinerja operasional Bus Trans Jatim Koridor V dengan rute Surabaya-Bangkalan menunjukkan *load factor* sebesar 67%. Waktu tempuh yang dibutuhkan oleh bus adalah 105 menit dengan kecepatan 35,4 km/jam. Sementara itu, *headway* atau waktu antar bus pada *onpeak* selama 18 menit dan pada *offpeak* selama 19 menit dengan frekuensi bus untuk setiap jamnya adalah 3 kendaraan. Serta rata-rata waktu tunggu yang dibutuhkan penumpang adalah 10 menit.
2. Hasil evaluasi kinerja operasional Bus Trans Jatim Koridor V dengan rute Surabaya-Bangkalan menunjukkan tingkat kesesuaian yang bervariasi terhadap ketentuan yang ditetapkan dalam SK Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK/687/AJ.206/DRJD/2002. Indikator yang telah sesuai dengan ketentuan antara lain waktu tempuh, kecepatan perjalanan, *headway* pada *offpeak*, dan waktu tunggu penumpang. Sedangkan indikator yang belum sesuai dengan ketentuan antara lain *load factor*, *headway* pada *onpeak*, dan frekuensi kendaraan. Sementara itu, indikator *headway* dan kecepatan perjalanan juga tidak sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bus Trans Jatim

IV.2 Saran

Beberapa saran yang diusulkan adalah sebagai berikut.

1. Perlu adanya pembaharuan terhadap SK Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK/687/AJ.206/DRJD/2002 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur karena regulasi tersebut tidak lagi sepenuhnya relevan dengan kondisi saat ini. Perubahan pola mobilitas masyarakat, perkembangan teknologi

transportasi, meningkatnya kebutuhan layanan transportasi yang efisien dan ramah lingkungan serta berkembangnya moda transportasi berbasis digital menuntut adanya standar evaluasi yang lebih komprehensif dan sesuai dengan dinamika saat ini.

2. Perlu adanya revisi dan penyesuaian terhadap Standar Pelayanan Minimum (SPM) dari Layanan Bus Trans Jatim agar lebih mencerminkan realitas operasional di setiap koridor dan mampu meningkatkan kualitas layanan secara menyeluruh.
3. Perlu peningkatan dalam aspek frekuensi operasional, optimalisasi kapasitas angkut, serta strategi untuk meningkatkan jumlah pengguna, sehingga layanan Bus Trans Jatim dapat lebih efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
4. Pengadaan jadwal atau *timetable* pada setiap halte yang dilalui bus Trans Jatim Koridor V untuk memudahkan penumpang dalam memperoleh informasi mengenai kedatangan bus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, K. (2016). Evaluasi Operasional Angkutan Umum Penumpang Trayek L1 Kota Banyuwangi. *Jurnal Media Teknik Sipil*, 14(2), 182–190. <https://doi.org/10.22219/jmts.v14i2.3707>
- Ardhi, M. S. (2020). *Kinerja operasional dan pelayanan mrt (mass rapid transit) kota jakarta rute lebak bulus – bundaran hi*.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2024*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur.
- Chandra, K. A., & Widyastuti, H. (2020). *Analisis Kinerja Operasional Bus Rapid Transit(BRT) Trans Jogja Trayek 8*. 9(2).
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2002). Surat Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor 687 Tahun 2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur. *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat, SK.687/AJ.206/DRJD/2002*, 2–69.
- Djamil Sebastian, Putri Intan Cahyaningrum, & Aan Sunandar. (2020). Pemberdayaan Angkutan Umum Sebagai Angkutan Sekolah Di Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat*, 11(1), 34–43.
- Dwiryanti, Aprisia Esty & Ratnasari R, A. (2013). Analisis Kinerja Pelayanan Bus Rapid Transit (Brt) Koridor II Terboyo-Sisemut (Studi Kasus: Rute Terboyo - Sisemut Kota Semarang). *Teknik PWK*, 2(3), 756–764. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/pwk>
- Handayani, D., Djumari, & Abdusyukur, M. (2017). Studi Kinerja Angkutan Umum Informal di Pedesaan. *Matriks Teknik Sipil*, 37(12), 744–752.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. hikmatul. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (1 ed.). CV. Pustaka Ilmu Group. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Haryato, K., Sadili, R., & Hermawan, A. (2023). *Penerapan Skema Buy the Service Pada Angkutan Perdesaan Di Kabupaten Kotabaru*. 10(1), 396–405.
- Hidayati, I. (2021). Urbanisasi dan Dampak Sosial di Kota Besar: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 7(2), 212. <https://doi.org/10.23887/jiis.v7i2.40517>
- Imam Hanafi, S., Gede Satria Wibawa Resiartha, D., Wahyu Hidayat, D., Hayatining Pamungkas, T., & Studi Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Bali, P. (2024). ANALISIS KINERJA ANGKUTAN UMUM BUS TRANS METRO DEWATA (Studi Kasus: Koridor 2B Terminal Ubung-Bandara

- Ngurah Rai). *Jurnal Ilmiah Kurva Teknik*, 13(1), 83–89. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jikt>
- Iswahyudi, R. D. W. I. (2024). *Skripsi evaluasi layanan bus trans jatim koridor II (mojokerto – surabaya)*.
- ITDP. (2024). *What is BRT?*<https://itdp.org/library/standards-and-guides/the-bus-rapid-transit-standard/what-is-brt/>
- Juliati, K., & Ayunaning, K. (2024). *Evaluasi Kinerja Operasional Bus Trans Jatim Rute Bunder - Porong*. 01(1), 33–38.
- Levinson, H., Zimmerman, S., Clinger, J., & Rutherford, G. (2002). Bus Rapid Transit: An Overview. *Journal of Public Transportation*, 5(2), 1–30. <https://doi.org/10.5038/2375-0901.5.2.1>
- Madeira, F. F. M. (2015). Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Pedesaan Kabupaten Kupang Propinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820. <https://e-journal.uajy.ac.id/7065/>
- Marfiati, R. F. (2024). Implementasi Standar Pelayanan Minimum dalam Program Buy The Service pada Bus Trans Jatim. *Technopex*, 1373–1377.
- Menteri Perhubungan. (2020). Peraturan Menteri perhubungan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pemberian Subsidi Angkutan Penumpang Umum Perkotaan. *Mentri Perhubungan Republik Indonesia*, 13. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/149394/permenhub-no-9-tahun-2020#:~:text=Permenhub No. 9 Tahun 2020,Ummum Perkotaan %5BJDIH BPK RI%5D&text=BN.2020%2FNo.153%2C jdih.dephub.>
- Nurfadli, M., Heriyanto, D., & Pratomo, P. (2015). Evaluasi Kinerja Angkutan Massal Bus Rapid Transit Pada Koridor Rajabasa - Sukaraja. *JRSDD*, 1(1), 205–220.
- Said, S. M., Bagus, I., & Parsa, M. (2020). *EVALUASI KINERJA OPERASIONAL BUS SEKOLAH KOTA DENPASAR*. 1, 65–72.
- Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Vidhia, C., & Hendra, F. (2021). *Evaluasi Kinerja Operasional Pelayanan Bus Rapid Transit (B Koridor Blok M-Kota) DKI Jakarta*. 3(1), 57–71. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i1.188>
- Wahhab, U. A., & Juanita. (2022). *Kinerja Operasional Bus Rapid Transit (BRT) Trans Jateng Koridor Purwokerto – Purbalingga*. 6(2), 205–210.
- Walii, F. N. Al. (2012). *Perubahan Pola Mobilitas Penduduk Kabupaten Bangkalan Ke Kota Surabaya*. 348–353.